

Analisis Pengaruh Ekspor ke Jepang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Pengangguran di Indonesia Periode 1993 sampai 2013

Oleh :

Candra Mustika.,SE.,MSi

Drs.Amril.,ME

Dra.Emilia.,ME

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan Nilai Ekspor ke Jepang ,Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di Indonesia, selama periode tahun 1993 sampai tahun 2013 dan menganalisis pengaruh Nilai Ekspor ke Jepang terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di Indonesia selama periode tahun 1993 sampai 2013. Perkembangan nilai ekspor ke jepang selama periode 1993 sampai 2013 mengalami fluktuasi atau naik turun dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 6,31% dengan pertumbuhan tertinggi pada tahun 2010 sebesar 38,79% dan pertumbuhan terendah sebesar 33,04% Yakni padatahun 2009, pertumbuhan ekonomi selama periode 1993 sampai 2013 juga berfluktuasi naik turun dengan rata-rata 4,7% dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 1995 yakni 8,2% dan pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 1998 yakni -13,1%, sementara jumlah pengangguran di Indonesia selama periode 1993 sampai 2013 juga berfluktuasi dengan rata-rata 8,32% dengan pertumbuhan pengangguran tertinggi pada tahun 1995 yakni 67,2% dan pertumbuhan pengangguran terendah pada tahun 2007 sebesar -8,42%.

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa nilai ekspor ke jepang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sementara hasil lainnya menunjukkan bahwa nilai ekspor ke jepang berpengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi jumlah pengangguran di Indonesia.

Kata Kunci : Nilai Ekspor ke Jepang, Pertumbuhan ekonomi dan Pengangguran

1. Pendahuluan

Indonesia adalah Negara yang menganut sistem perekonomian terbuka dengan melakukan perdagangan dengan Negara lain melalui ekspor dan impor dimana apabila ekspor lebih besar dari impor akan menyumbangkan pendapatan dalam bentuk devisa dengan kata lain perdagangan mengalami surplus, selisih antara ekspor dan impor biasa disebut dengan Ekspor neto (Net export), sementara perkembangan ekspor dan impor sangat sensitif terhadap perubahan nilai tukar rupiah terhadap US Dollar ,sebagai negara yang melakukan perdagangan internasional, Indonesia saat ini aktif melakukan kegiatan perdagangan luar negeri yakni dengan melakukan ekspor dan impor, kegiatan ekspor merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan pendapatan nasional yang mendatangkan devisa bagi negara indonesia,

Dari data yang diperoleh dalam Asian Development Bank (ADB) diantara negara-negara tujuan ekspor indonesia di dunia adalah negara Jepang dengan data tahun 1993 menunjukkan nilai ekspor sebesar 11.172 Juta US Dolar,yang menduduki peringkat pertama sebagai negara tujuan ekspor indonesia,hingga tahun 2013 nilai ekspor indonesia ke jepang meningkat menjadi 25.782 Juta US dolar, dengan nilai ekspor yang tinggi tersebut diharapkan memberikan devisa yang cukup untuk

digunakan sebagai persediaan Jumlah Pengangguran indonesia sehingga dengan demikian cadangan devisa tersebut sangat bermanfaat dalam membantu mengendalikan nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika yang sering mengalami depresiasi. Apabila ekspor meningkat terutama ekspor ke jepang diharapkan dapat menyumbang devisa yang sangat besar bagi Indonesia dan membantu terjadinya surplus perdagangan luar negeri sehingga berdampak pada kontribusi yang besar terhadap pendapatan nasional Sehingga dengan tingginya ekspor ke jepang berdampak pada meningkatnya pendapatan nasional dan jika pendapatan nasional meningkat diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang juga ikut naik. Sementara dalam kaitannya dengan jumlah pengangguran diharapkan meningkatnya ekspor turut membantu menyerap tenaga kerja di Indonesia namun hal itu terjadi jika barang atau komoditi yang diekspor adalah komoditi yang padat karya atau membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak.

Kenyataannya saat ini komoditi ekspor andalan Indonesia masih banyak mengandalkan barang-barang mentah yang berasal dari sektor pertanian yang siap jadi sementara kita tahu bahwa sector pertanian ini dianggap kurang produktif atau kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja belum maksimal apalagi dengan adanya teknologi sementara

sumber daya manusianya tidak mendukung menyebabkan masalah dan munculnya pengangguran.

Dari berbagai uraian tersebut diataslah yang mendasari serta melatar belakangi penulis untuk membuat penelitian yang berjudul ‘Analisis pengaruh Ekspor Indonesia ke Jepang terhadap Pertumbuhan ekonomi dan Pengangguran Indonesia selama periode 1993-2013’

Setelah melihat uraian pada bagian latar belakang kita dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perkembangan Nilai Ekspor Indonesia ke Jepang dan Pertumbuhan ekonomi serta Pengangguran Indonesia selama periode 1993-2013?
2. Bagaimana pengaruh Nilai Ekspor ke Jepang terhadap Pertumbuhan ekonomi dan Jumlah Pengangguran di Indonesia selama periode 1993-2013?

3. Metode

Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah Nilai Ekspor Indonesia ke Jepang sementara Variabel

Dependen adalah Pertumbuhan ekonomi dan Pengangguran

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-verifikatif yaitu penelitian untuk menguji jawaban masalah yang bersifat sementara (hipotesis) berdasarkan teori tertentu. Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis maka penelitian ini menggunakan desain analisis kausalitas (causal relationship). Mudrajad Kuncoro (2003:10) mengemukakan bahwa penelitian kausalitas merupakan penelitian yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi (Supranto, 1995) dan jenis datanya adalah data berkala yang dikeluarkan setiap satu tahun, dari waktu ke waktu untuk memberikan perkembangan suatu kegiatan.

Sumber data yang diperoleh berasal dari Bank Pembangunan Asia (Asia Development Bank) atau ADB

Rancangan alat Analisis dan Rancangan Uji Hipotesis

Rancangan Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (multiple regression analysis) dengan metode kuadrat terkecil biasa (Ordinary least square) karena analisis tersebut dapat digunakan sebagai model prediksi terhadap suatu variabel dependen dari beberapa variabel independen.

yaitu :

$$G_t = \beta_0 + \beta_1 X_{nt} + \varepsilon \dots\dots\dots(3.1)$$

dimana :

- G : Pertumbuhan ekonomi
- X_n : Ekspor ke jepang
- t : Tahun 1993 sampai 2013
- β₀ : Konstanta
- β₁ : Koefisien Regresi Variabel Ekspor ke jepang
- ε : Error term

$$U = \beta_0 + \beta_1 X_{nt} + \varepsilon \dots\dots\dots(3.1)$$

dimana :

- U : Pengangguran
- X_n : Ekspor ke jepang
- t : Tahun 1993 sampai 2013
- β₀ : Konstanta
- β₁ : Koefisien Regresi Variabel Ekspor ke jepang
- ε : Error term

Rancangan Uji Hipotesis

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut terbebas dari

asumsi-asumsi klasik statistik, baik itu multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Proses pengujian asumsi klasik statistik dilakukan bersama-sama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik statistik menggunakan media kotak kerja yang sama dengan uji regresi SPSS dan Eviews.

1. Uji Statistik F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau secara keseluruhan (uji hipotesis pertama). Untuk menghitung nilai F_{hitung} digunakan rumus: (Gujarati, 2003:258)

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

dimana:

- R² = koefisien determinasi
- n = ukuran sampel
- k = banyaknya variabel independen

Hasil perhitungan (F_{hitung}) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% (α = 0,05) dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

- Jika F_{hitung} ≤ F_{tabel} : H₀ diterima dan H_a ditolak
- Jika F_{hitung} > F_{tabel} : H₀ ditolak dan H_a diterima

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat besar variasi dari variabel independen secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen dengan menggunakan rumus dalam Gujarati 2003 sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK_R}{JK_Y}$$

dimana :

JK_R : jumlah kuadrat regresi (explained sum of square)

JK_Y : jumlah total kuadrat (total sum of square)

Nilai R^2 berada antara 0 dan 1. Semakin mendekati nilai 1 atau 100%, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Statistik t

Digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji satu sisi, dengan hipotesis kedua seperti telah disebutkan diatas.

Nilai t_{hitung} diperoleh dalam Gujarati 2003 dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

dimana :

β_i : Koefisien regresi variabel independen ke-i

$S\beta_i$: Standard error dari variabel independen ke-i

Dari perhitungan tersebut maka selanjutnya membandingkan anantara nilai t hitung dengan nilai t tabel pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$), dengan kriteria keputusan :

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_a diterima

Operasionalisasi Variabel

Sekaran (2003:87) menyatakan bahwa: “A variable is anything that can take on differing or varying values. The values can differ at various times for the same object or person, or at the same time for different objects or persons”. Senada dengan Sekaran, Mudrajad Kuncoro (2003:41) yang menyatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan nilai atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk objek atau orang yang sama. Konsep dapat diubah menjadi variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu dari variabel itu sendiri.

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami konsep operasional dan indikator

variabel penelitiannya sebagai berikut:

- Pertumbuhan ekonomi diukur dari kenaikan PDB, dimana PDB secara umum tidak lain adalah keseluruhan nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh perekonomian dalam satu tahun.
- Nilai ekspor ke jepang adalah selisih nilai ekspor indonesia ke Jepang dalam juta dollar amerika serikat (ADB 2014)
- Pengangguran adalah Jumlah angkatan kerja yang tidak bekerja atau yang bekerja

dibawah jam kerja minimal (ADB 2014)

4. Hasil dan Pembahasan

Perkembangan Ekspor Indonesia ke Jepang Periode 1993 sampai 2013

Indonesia merupakan Negara yang menganut sistem ekonomi terbuka yang terdiri dari empat sektor perekonomian dan salah satu sector ekonomi tersebut adalah sektor perdagangan luar negeri yakni ekspor dan impor, salah satu Negara tujuan ekspor Indonesia adalah Negara jepang,berikut ini data perkembangan ekspor Indonesia ke Jepang :

Tabel 5.1. Perkembangan Ekspor Indonesia ke Jepang periode 1993 sampai 2013

Tahun	Ekspor ke Jepang dalam juta US Dollar	Pertumbuhan %
1993	11172	
1994	10929	-2.17
1995	12288	12.43
1996	12885	4.85
1997	12485	-3.1
1998	9116	-26.98
1999	10397	14.05
2000	14415	38.64
2001	13010	-9.74
2002	12045	-7.41
2003	13604	12.94
2004	15962	17.33
2005	18049	13.07
2006	21732	20.4
2007	23633	8.74
2008	27744	17.39
2009	18575	-33.04
2010	25782	38.79
2011	33715	30.76
2012	30135	-10.61
2013	27086	-10.11
Rata-rata	17845,67	6,31

Sumber : ADB

Pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1993 sampai 2013

Selama periode 1993 sampai 2013 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi atau naik turun karena saat itu Indonesia mengalami berbagai fase peralihan mulai dari

zaman orde baru kemudian era reformasi dan menghadapi berbagai macam keadaan situasi ekonomi baik dari internal maupun eksternal dan selama periode tersebut yakni selama tahun 1993 sampai 2013 terdapat situasi yang cukup membuat

goncangan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yakni pada saat krisis moneter tahun 1998, untuk lebih jelasnya kita dapat melihat

pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode tahun 1993 sampai 2013 pada tabel berikut ini :

Tabel 5.2. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 1993 sampai 2013

Tahun	Pertumbuhan ekonomi (%)
1993	7.3
1994	7.5
1995	8.2
1996	7.8
1997	4.7
1998	-13.1
1999	0.8
2000	4.9
2001	3.6
2002	4.5
2003	4.8
2004	5
2005	5.7
2006	5.5
2007	6.3
2008	6
2009	4.6
2010	6.1
2011	6.5

2012	6.2
2013	5.8
Rata-rata	4.7

Sumber : ADB

Perkembangan angka pengangguran di Indonesia periode 1993 sampai 2013

Selain pertumbuhan ekonomi yang telah dijelaskan sebelumnya, salah satu indikator makro ekonomi yang mencerminkan keadaan baik atau buruknya ekonomi suatu Negara adalah tingkat jumlah tenaga kerja yang tidak bekerja atau

angka pengangguran. Di Indonesia angka pengangguran merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Berikut ini disajikan tabel data perkembangan angka pengangguran di Indonesia selama periode 1993 sampai 2013:

Tabel 5.3 Perkembangan angka pengangguran di Indonesia periode 1993 sampai 2013

Tahun	Pengangguran (ribuan)	% Pengangguran
1993	2246	
1994	3738	66.42
1995	6251	67.22
1996	4408	-29.48
1997	4197	-4.786
1998	5063	20.63
1999	6030	19.09
2000	5813	-3.59
2001	8005	37.70
2002	9132	14.07
2003	9820	7.53

2004	10251	4.38
2005	11899	16.07
2006	10932	-8.12
2007	10011	-8.42
2008	9395	-6.15
2009	8963	-4.59
2010	8320	-7.17
2011	7700	-7.45
2012	7245	-5.90
2013	7171	-1.02
Rata-rata	7456,66	8,32

Sumber : ADB (Asian Development Bank)

**Pengaruh Ekspor ke Jepang terhadap
Pertumbuhan ekonomi Indonesia
Hasil Regresi**

Untuk melihat pengaruh ekspor ke Jepang terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

sesuai dengan metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan Regresi sederhana melalui pengolahan data menggunakan software Eviews diperoleh hasil sebagai berikut :

Dependent Variable: GE
Method: Least Squares
Date: 10/06/15 Time: 11:31
Sample: 1993 2013
Included observations: 21

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.262135	2.472583	0.510452	0.6156
XJ	0.000193	0.000128	1.500101	0.1500
R-squared	0.105895	Mean dependent var		4.700000
Adjusted R-squared	0.058837	S.D. dependent var		4.384404

S.E. of regression	4.253466	Akaike info criterion	5.823738
Sum squared resid	343.7476	Schwarz criterion	5.923217
Log likelihood	-59.14925	F-statistic	2.250303
Durbin-Watson stat	1.476349	Prob(F-statistic)	0.150023

Dari hasil output evIEWS diatas dapat kita buat persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan ekonomi} = 1.262 + 0.000193 \text{ Ekspor ke jepang} + \varepsilon$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika ekspor ke jepang sama dengan nol maka pertumbuhan ekonomi sebesar 1,262 persen dan jika terjadi kenaikan ekspor ke jepang sebesar 1 juta US dollar maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 0,000193 persen.

Dari nilai t hitung sebesar 1,50 dengan probabilitas 0,15 menunjukkan bahwa variabel ekspor ke jepang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan nilai R Square sebesar 0,105 mengindikasikan bahwa hanya 10,5 persen perubahan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh nilai ekspor ke jepang sisanya 89,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Ekspor ke jepang terhadap Jumlah Pengangguran di Indonesia

5.5.1. Hasil Regresi

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka salah satu masalah yang ingin dianalisis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspor ke jepang terhadap jumlah pengangguran yang ada di Indonesia, dimana data yang digunakan adalah nilai ekspor ke jepang dalam jutaan dollar dan jumlah pengangguran dalam satuan ribu dengan sumber data dari Asian Development Bank untuk menjawab permasalahan tersebut alat analisis yang digunakan adalah metode regresi sederhana dengan menggunakan bantuan Program software EvIEWS sesuai dengan metode analisis data yang digunakan pada bab sebelumnya sehingga diperoleh hasil output EvIEWS sebagai berikut :

Dependent Variable: PENGANGGURAN

Method: Least Squares

Date: 10/06/15 Time: 11:32

Sample: 1993 2013

Included observations: 21

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4784.803	1398.859	3.420504	0.0029
XJ	0.149721	0.072654	2.060738	0.0533
R-squared	0.182678	Mean dependent var		7456.667
Adjusted R-squared	0.139661	S.D. dependent var		2594.366
S.E. of regression	2406.391	Akaike info criterion		18.50004
Sum squared resid	1.10E+08	Schwarz criterion		18.59951
Log likelihood	-192.2504	F-statistic		4.246641
Durbin-Watson stat	0.331812	Prob(F-statistic)		0.053287

Dari hasil regresi diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Pengangguran} = 4784.8 + 0.149 \text{ Ekspor ke Jepang} + \varepsilon$$

Dari hasil regresi diatas dapat di interpretasikan bahwa jika tidak ada ekspor ke jepang atau pada saat nilai ekspor ke jepang sama dengan nol maka pengangguran berjumlah 4784,8 ribu jiwa dan jika nilai ekspor ke jepang naik sebesar 1 juta US dollar maka pengangguran akan naik sebesar 0,149 ribu jiwa.

Dari nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,182 mengindikasikan bahwa hanya 18,2 persen perubahan pengangguran yang ditentukan oleh variabel nilai ekspor ke jepang dan sisanya 81,8 persen di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak

diteliti dalam penelitian ini. Kemudian dari nilai t hitung menunjukkan hasil sebesar 2,060 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.053 atau signifikan pada alpha 10 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai ekspor ke jepang berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pengangguran di Indonesia.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan nilai ekspor ke jepang selama periode 1993

sampai 2013 mengalami fluktuasi atau naik turun dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 6,31% dengan pertumbuhan tertinggi pada tahun 2010 sebesar 38,79% dan pertumbuhan terendah sebesar 33,04% Yakni padatahun 2009, pertumbuhan ekonomi selama periode 1993 sampai 2013 juga berfluktuasi naik turun dengan rata-rata 4,7% dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 1995 yakni 8,2% dan pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 1998 yakni -13,1%, sementara jumlah pengangguran di Indonesia selama periode 1993 sampai 2013 juga berfluktuasi dengan rata-rata 8,32% dengan pertumbuhan pengangguran tertinggi pada tahun 1995 yakni 67,2% dan pertumbuhan pengangguran terendah pada tahun 2007 sebesar -8,42%.

2. Dari hasil regresi menunjukkan bahwa nilai ekspor ke jepang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi,sementara hasil lainnya menunjukkan bahwa nilai ekspor ke jepang berpengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi jumlah pengangguran di Indonesia.

Saran

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa angka pertumbuhan ekonomi masih relatif rendah dan angka pengangguran relatif masih cukup rendah sehingga hal ini harus menjadi perhatian yang serius bagi pemerintah dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menekan angka pengangguran serendah mungkin.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor ke jepang belum ada pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga perlu upaya yang serius untuk terus meningkatkan ekspor terutama ekspor barang turunan dari produk pertanian dan tidak hanya mengandalkan barang mentah sehingga mampu menyerap tenaga kerja dalam upaya menurunkan pengangguran.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Jambi
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jambi
3. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jambi
4. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam terselenggaranya Penelitian di Universitas Jambi

Demikianlah, dan harapan kami semoga Penelitian yang telah kami laksanakan ini dapat bermanfaat baik bagi kami khususnya maupun pihak – pihak lain yang ingin memanfaatkan hasil penelitian kami ini umumnya.

Jambi, November 2015

Tim Penelitian

Daftar Pustaka

- ADB, 2014, *Economic Indicators* from : www.adb.org
- Adrian Sutawijaya, ”Pengaruh ekspor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1980-2006” Fakultas Ekonomi Universitas terbuka Jakarta
- Agus Salim. 2005, *Analisis Keterkaitan Antara Pengeluaran Pemerintah Pertumbuhan Ekonomi Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia 1976-2004*, Disertasi Program Pascasarjana Unpad (tidak dipublikasikan).
- Badan pusat statistik . *Indikator sosial Ekonomi Indonesia berbagai Edisi*. BPS Pusat.
- Dornbusch.R.2001.Macro economic,The Mc Graw Hill Companies.Inc.New york
- Dumairy.1996. *Perekonomian Indonesia* : PT. Airlangga. Jakarta
- Gujarati, Damodar N, 2003, *Basic Econometrics..* Fourth edition, International Edition. MC Grow Hill.
- Greene H. William, 2000, *Econometric Analysis, 4th*

- Edition, Prentice-Hall, New Jersey.
- Lindert, Peter H, 1994, *Ekonomi Internasional* (Edisi 9), Bumi Aksara, Jakarta.
- Mankiw, N. Gregory, 2003, *Teori Makro Ekonomi*. Alih Bahasa Iman Nurmawan dan Editor Wisnu C Kristiadi.
- Meidiana. "Analisis Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2003 sampai 2010" Fakultas Ekonomi Universitas Lampung
- Mudrajad Kuncoro, 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*, Jakarta : Erlangga.
- Nopirin,2001, *Ekonomi Internasional* ,
- Marius, Jelamu Ardu, Memecahkan masalah Pengangguran di Indonesia ,Makalah,IPB,April 2004.
- Pitartono, (2012). Analisis Tingkat Pengangguran Di Jawa Tengah Tahun 1997-2010. Skripsi S1, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2012
- Romer, David., 2001, *Advanced Macro Economics*, The Mc Graw Hill Companies. Inc.
- Salvatore, Dominic. *International Economics*. Prentice-Hall.2007
- Solow, Robert M. *Growth Theory And After The American Economic Review*; Jun 1988; 78, 3; ABI/INFORM Research
- Terukazu suruga and Manh vu le, *The effects FDI and Public Expenditure on Economic Growth: From theoretical model to Empirical Evidence*,2005 Kobe university
- Todaro, Michael P. and Stephen C. Smith, 2003, *Economic Development*, Eight Edition.The Addison.Wesley.
- T.Froyen.,2005 ,*Macro economics, Theories and Policies*,Eight edition.Pearson Prentice Hall.
- Reuven Brenner, *Unemployment, Justice, and Keynes's "General Theory"* Source: The Journal of Political Economy, Vol. 87, No. 4 (Aug., 1979), pp. 837-850
- Van den Berg, Hendrik., 2001,*Economic Growth and Development*,International Edition, The Mc Graw Hill Companies.Inc